

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah instansi rumah sakit atau balai pengobatan, hampir semua rutinitas kesehariannya sering dihadapkan pada masalah pengambilan keputusan yang harus membuat keputusan yang baik dan tepat.

Pada sebuah instansi rumah sakit atau balai pengobatan, sistem pengambilan keputusan merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari sistem rumah sakit secara keseluruhan. Misalnya, pengambilan keputusan yang dilakukan untuk menentukan status kesembuhan pasien penyakit TBC yang jumlahnya puluhan bahkan ratusan diperlukan ketelitian karena dalam menentukan kesembuhan harus memenuhi kriteria - kriteria tertentu dan pengolahan data pasien yang berasal dari hasil pemeriksaan laboratorium yang jumlahnya ribuan.

Dalam skripsi ini penulis meninjau tugas akhir yang berjudul "Sistem Pakar untuk Mendiagnosa Penyakit Paru - Paru dengan Metode Certainty Faktor", yang ditulis oleh Iskamto (2010).

Dalam penggarapan tugas akhir yang dilakukan Iskamto (2010) telah dibuat sitem pakar untuk mendeteksi penyakit paru - paru yang disebabkan oleh gejala - gejala yang sudah terkumpul.

Kekurangan dari aplikasi yang telah dibuat tersebut adalah aplikasi itu hanya mendiagnosa penyakit paru - paru berdasarkan gejala yang ada dan belum

pasti kebenaran penyakit tersebut sehingga apabila diterapkan pada Balai Pengobatan Paru - Paru (BP.4) maka aplikasi tersebut hanya digunakan untuk pendukung hasil pemeriksaan Laboratorium bahkan Dokter sudah bisa menanganinya tanpa dibantu olah aplikasi tersebut, sehingga dirasa aplikasi tersebut kurang maksimal apabila digunakan.

Sedangkan penelitian yang penulis buat adalah Sistem Pengambilan Keputusan Status Pasien Penyakit TBC yang pengambilan keputusannya berdasarkan hasil pemeriksaan Laboratorium dan sangat dibutuhkan di Balai Pengobatan Paru - Paru (BP.4) dimana sistem ini dapat digunakan untuk membantu mengambil keputusan dengan kriteria - kriteria yang telah ditentukan. Aplikasi ini akan sangat membantu apabila digunakan oleh BP.4 tersebut karena dalam pengobatan penyakit TBC dibutuhkan beberapa kali pemeriksaan dengan kurun waktu yang lama.

Oleh karena itu tepatnya pada Balai Pengobatan Penyakit Paru - Paru (BP.4) Kebumen akan dibangun sistem pengambilan keputusan dengan metode pohon berbasis *multi user* yang dapat meningkatkan kinerja instansi dalam percepatan pelayanan khususnya kepada pasien. Mengingat semakin banyaknya data pasien yang harus diolah maka pembangunan sistem pengambilan keputusan tersebut akan sangat membantu dalam menentukan status kesembuhan pasien penyakit TBC maupun pengolahan data pasien, dimana data - data pasien maupun hasil diagnosa dapat langsung diolah dengan hasil pengolahan data yang sesuai dan tepat sesuai dengan kriteria dan kebutuhan yang telah ditentukan. Konsep *multi user* dibangun untuk mempermudah pengolahan dari bagian pendaftaran

pasien dan bagian laboratorium agar data pasien tersebut dapat diolah dengan cepat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang terjadi adalah perlu adanya sebuah sistem pengolahan data dan sistem pengambilan keputusan pada pengobatan penyakit paru – paru Kebumen serta informasi yang cepat dan akurat dapat dihasilkan dari sistem tersebut, bukan hanya sistem yang mendiagnosa penyakit. Sehingga dalam mendukung sebuah keputusan, fungsi yang sesungguhnya dari sistem yang dibuat dapat terlihat secara maksimal.

## 1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah pembahasan dari pembuatan sistem di atas adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini akan memberikan alternatif solusi bagi pembuat keputusan dalam pengambilan keputusan status pasien berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium.
2. Parameter yang digunakan untuk menentukan pengambilan keputusan adalah hasil diagnosa laboratorium dari bulan pertama sampai akhir pengobatan dengan lama pengobatan adalah 6 - 7 bulan.
3. Pengolahan data :
  - a. Pengolahan data pasien.

- b. Pengolahan data pemeriksaan.
  - c. Pengolahan data hasil diagnosa.
  - d. Pengolahan data hasil diagnosa penyakit TBC.
4. Hasil laporan merupakan permintaan dari objek penelitian, sehingga penulis membatasi dengan menyesuaikan kebutuhan dari objek penelitian.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama penelitian dalam pembuatan *software* pendukung keputusan ini diuraikan sebagai berikut :

1. Membantu memberikan kemudahan dalam menentukan Status Pasien khususnya Penyakit TBC dalam proses pengobatan.
2. Menerapkan sistem pendukung keputusan untuk menyelesaikan masalah dalam pengambilan keputusan secara tepat dan akurat.
3. Memberikan solusi tentang bagaimana cara memberikan status pasien penyakit TBC saat pengobatan.
4. Menerapkan ilmu yang selama ini sudah didapatkan di bangku kuliah dan menerapkannya ke dalam dunia kerja nyata.
5. Untuk mendapatkan wawasan secara nyata dari apa yang telah penulis teliti di lapangan.
6. Mempelajari lebih dalam terhadap masalah yang dihadapi, yaitu mempelajari bagaimana membuat sistem aplikasi yang berfungsi

maksimal guna meningkatkan pelayanan masyarakat khususnya di bidang kesehatan.

7. Belajar mencari dan menemukan penyelesaian dari suatu masalah secara sistematis.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap bahwa dari hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat terutama bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi pihak penulis, yaitu memperoleh kesempatan untuk mencoba mendeskripsikan secara praktis dan sistematis, serta dapat menganalisis permasalahan yang ada di lapangan sesuai dengan kemampuan ilmu yang dimiliki penulis semasa mengikuti kuliah.
2. Bagi Pihak Jurusan Teknik Informatika, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan orientasi khususnya bidang Teknik Informasi.
3. Bagi pihak Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4), semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan khususnya bagian Laboratorium dalam menyelesaikan dan meneruskan hasil pemeriksaan dengan bijaksana.

### **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data skripsi ini adalah sebagai berikut :



### **1. Metode Observasi**

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data antara lain daftar pasien, lama pengobatan dan layanan yang tersedia. Observasi dilakukan pada Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru (BP4) Kebumen.

### **2. Metode Kepustakaan**

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku yang ada di perpustakaan maupun dokumen-dokumen yang relevan. Dokumen-dokumen ini digunakan untuk memperoleh landasan teori atau pengetahuan secara teoritis tentang masalah yang dibahas.

### **3. Metode Kearsipan**

Metode ini ialah metode yang dilakukan dengan cara membaca atau membuka arsip-arsip yang relevan dengan penelitian yang dibutuhkan. Arsip-arsip yang ditelaah adalah dokumen yang berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini terdiri dari penjelasan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian dan sistematika penulisan itu sendiri.



